

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Agama Islam

1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (selanjutnya disingkat FAI UMY) sebenarnya bias dirunut dari tahun 1958. Pada tanggal 15 November 1958 didirikan akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil musyawarah Tabligh Nasional di kota Solo. Akademi ini berada di bawah asuhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi munkar. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang mlitan memang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air. Prnyelenggara akademi tabligh berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun akademi 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang telatah di sebelah selatan Masjid Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademik 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah , dan merupakan satu-satunya

fakultas keagamaan di lingkungan UMY pada saat itu. Pusat kegiatan perkuliahan di komplek UMY, Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta. Pada tahun akademi 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Drijen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui surat keputusannya Nomor 27 Tahun 1995 tanggal 08 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu yakni Fakultas Agama Islam (FAI). Pada tahun akademi 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru yakni jurusan Mu'amalat (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi Perbankan Islam.

a. Visi

Menjadi Fakultas yang unggul dan mencerdaskan di bidang studi keislaman (Islamic Studies) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme. Visi tersebut bermakna bahwa sebagian lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut.

- 1) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis
- 2) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademi.
- 3) Membangun kelembagaan dan kinerja professional yang dilandasi nilai kekesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah.
- 4) Menaruh komitmen pada Pendidikan Kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

b. Misi.

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara professional. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

c. Tujuan Pendidikan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan konseling Islam, Pendidikan Islam, serta Ekonomi Islam.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologid, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- 3) Menyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinan dan berkesanggupan menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Menghasilkan sarjana bidang konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam, professional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.

Membentuk kader- kader muhammadiyah yang diharapkan secara professional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta Ekonomi Perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

2. Jurusan dan Status

a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam disingkat KPI, dengan konsentrasi Komunikasi dan Konseling Islam (KKI) memperoleh akreditasi A yang ditetapkan berdasarkan SK BAN PT Depdikbud RI Nomor 038/BAN-PT/AK-XIII/S1/12011.

1) Visi

Visi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:

Menjadi program studi terdepan dan mencerahkan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam dengan kompetensi plus di bidang konseling Islam yang berbasis pada nilai-nilai dan pandangan hidup Islam serta berwawasan Iptek untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia.

2) Misi

Misi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:

- (a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran komunikasi penyiaran Islam dengan kompetensi plus di bidang konseling Islam sebagai proses integratif menyiapkan sarjana dakwah profesional yang berilmu, beradab dan berdaya guna. Memajukan dan mengembangkan ilmu Komunikasi Penyiaran Islam dan Konseling Islam melalui riset atau penelitian berbasis pada nilai-nilai dan pandangan hidup Islam.
- (b) Berperan aktif dan produktif dalam dakwah khususnya di bidang jurnalistik dan kepenyiaran Islam serta kompeten menyelesaikan persoalan-persoalan individu, keluarga dan masyarakat secara holistic.
- (c) Menjalinkan kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak untuk syi'ar dakwah dan pemberdayaan umat (rahmatan lil-'alamin).
- (d) Memberikan pelayanan yang diperlukan dengan semangat ibadah dan professional.

2) Tujuan

Tujuan dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah Mendidik dan menghasilkan lulusan pendidikan tinggi sarjana Komunikasi Penyiaran Islam yang berilmu, beradab dan berdaya guna dengan kompetensi plus di bidang konseling Islam untuk memaslahatkan dan kebahagiaan.

b. Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam disingkat PAI (di IAIN sama dengan Fakultas Tarbiyah jurusan PAI) memperoleh Akreditasi A yang ditetapkan berdasarkan SK BAN PT Depdikbud RI Nomor 004/BAN-PT/Ak-XIII/S1/V/2010.

1) Visi

Visi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah Unggul dalam mengukuhkan keimanan dan ketaqwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah Islamiyah) untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang professional.

2) Misi

Misi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah Menyelenggarakan tridharma pendidikan tinggi dan atau caturdharma pendidikan tinggi Muhammadiyah bidang Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- (a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan
- (b) Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah berkenaan dengan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam

(c) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan pengabdian masyarakat

(d) Memperkuat kesinambungan aktivitas dakwah Islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah Islami di tenaga Masyarakat.

3) Tujuan

Tujuan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam secara professional untuk pencerahan umat.

c. Jurusan Program Studi Muamalat

Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam memperoleh Akreditasi A yang ditetapkan berdasarkan SK BAN PT Depdikbud RI Nomor 004/BAN-PT/Ak-XIII/S1/V/2010

1) Visi

Jurusan Program Studi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam memiliki visi menjadi program terdepan dan mencerahkan di bidang Ekonomi dan Perbankan Islam berlandaskan ijtihad dan profesionalisme.

2) Misi

Misi dari Jurusan Program Studi Muamalat adalah sebagai berikut:

a) Mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bidang Ekonomi dan Perbankan Islam

- b) Membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, pendidikan-pengajaran dan pengabdian masyarakat.
- c) Memberikan dan membangun pelayanan professional, baik secara internal maupun eksternal.

3) Tujuan

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan sarjana Muamalat FAI UMY adalah melahirkan sarjana dengan kualifikasi:

- a. Memiliki kemampuan dasar untuk menggali konsep muamalat dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, khususnya menyangkut persoalan Ekonomi dan Perbankan Islam.
- b. Memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan praktis di bidang Ekonomi dan Perbankan Islam.
- c. Memiliki ketrampilan untuk menganalisis dan memecahkan persoalan perekonomian umat.
- d. Memiliki akhlaq mulia dan kemampuan menegakkan al-amr bi al-ma'ruf wa al-nahy 'an-munkar.

3. Pimpinan dan Dosen

Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari 30 Dosen, diantaranya ada 7 (tujuh) dosen yang mengampu Jurusan Komunikasi dan Konseling Islam, 13 (tiga belas) dosen yang mengampu jurusan Pendidikan Agama Islam, dan 10 (sepuluh) Dosen yang

mengampuh jurusan Ekonomi Perbankan Islam. Masing-masing dosen terdiri dari alumni perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

Data selengkapnya untuk nama-nama Dosen FAI UMY dapat dilihat pada lampiran.

4. Letak Geografis

Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di Jalan Lingkar Barat, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan kampung Tegalrejo. Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Getak. Sebelah barat berbatasan dengan kampung Ngebel. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Rukeman.

Pada mulanya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki empat unit kampus, yaitu kampus I terletak di Jalan HOS Cokroaminoto 17, kampus II berada di Jalan Pendidikan Sonosewu, kampus III berada di Jalan Kapten P. Tendean, kampus IV atau sekarang sudah menjadi satu kampus terpadu, yaitu di Jalan Lingkar Barat, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

B. Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrumen. Hasilnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $db=n-2$ dengan taraf signifikansi 5%. Butir dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$.

Uji Validitas instrumen penelitian yang berupa angket dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dengan jumlah responden 40 orang.

(a) Validitas Variabel Konsep Diri

Uji validitas variabel Konsep Diri dilakukan pada 10 item soal seperti yang tertera dalam tabel 6.1. Nilai r_{tabel} dengan $db=38$, taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Item soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Konsep Diri

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,354	0,320	Valid
2	0,465	0,320	Valid
3	0,514	0,320	Valid
4	0,476	0,320	Valid
5	0,338	0,320	Valid
6	0,656	0,320	Valid
7	0,402	0,320	Valid
8	0,684	0,320	Valid
9	0,633	0,320	Valid
10	0,377	0,320	Valid

Berdasarkan tabel diatas ke 10 item soal memenuhi kriteria valid, yaitu item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. Dari 10 item soal tersebut sudah

memenuhi semua indikator yang terdapat pada tabel 6.1. Selanjutnya 10 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk mengumpulkan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-sub selanjutnya.

(b) Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

Uji validitas variabel Motivasi Berprestasi dilakukan pada 15 item soal seperti yang tertera dalam tabel 7.1. Nilai r_{tabel} dengan $df=38$, taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Item soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,435	0,320	Valid
2	0,690	0,320	Valid
3	0,694	0,320	Valid
4	0,528	0,320	Valid
5	0,712	0,320	Valid
6	0,694	0,320	Valid
7	0,675	0,320	Valid
8	0,548	0,320	Valid
9	0,506	0,320	Valid
10	0,579	0,320	Valid
11	0,381	0,320	Valid
12	0,545	0,320	Valid
13	0,605	0,320	Valid
14	0,326	0,320	Valid
15	0,494	0,320	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 15 kesemuanya mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,320$ dengan demikian memenuhi kriteria valid, yaitu item 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14 dan 15. Dari 15 item soal tersebut sudah memenuhi semua indikator yang terdapat pada tabel 7.1. Selanjutnya 15 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk mengumpulkan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-sub selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item soal dinyatakan valid maka untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach. Jika nilai Alfa $> 0,60$ disebut reliable.

(a) Uji Reliabilitas Variabel Konsep Diri

Setelah melalui uji validitas, ke 10 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai Alfa $> 0,6$.

Tabel 6.1
Hasil Reliabilitas Variabel Konsep Diri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	10

Dari hasil perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) diperoleh nilai *Alpha* untuk 10 item soal sebesar 0,657. Nilai $0,657 > 0,6$ maka 10 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data Variabel Konsep Diri karena telah memenuhi syarat Validitas dan Reliabilitas.

(b) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi

Setelah melalui uji validitas, diperoleh 15 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha* $> 0,6$.

Tabel 6.2
Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	15

Dari hasil perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) diperoleh nilai *Alpha* untuk 15 item soal sebesar 0,858. Nilai $0,858 > 0,6$ maka 15 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data Variabel Motivasi Berprestasi karena telah memenuhi syarat Validitas dan Reliabilitas.

C. Normalitas Data

1. Konsep Diri

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum melaksanakan analisis lebih lanjut yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) jika signifikasinya hasil uji $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

(c) Variabel Konsep Diri

Setelah memperoleh data variabel konsep diri tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data tersebut. Akan tetapi sebelum melakukan analisis, data harus diuji normalitasnya untuk menentukan model analisis data yang akan digunakan.

Data pada tabel 10.1 (pada lampiran) untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model Kolmogrov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7.1
Uji Normalitas Data Konsep Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Diri
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.4053
	Std. Deviation	.10094
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.116
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk variabel Konsep Diri pada model Kolmogorov-Smirnov adalah sig 0.069 yang berarti data berdistribusi normal karena > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Konsep Diri berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

(d) Variabel Motivasi Berprestasi

Setelah memperoleh data variabel Motivasi Berprestasi tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data tersebut. Akan tetapi sebelum melakukan analisis, data harus diuji normalitasnya untuk menentukan model analisis data yang akan digunakan.

Data pada tabel 11.1 (pada lampiran) untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model Kolmogrov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7.2
Uji Normalitas Data Motivasi Berprestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Motivasi Berprestasi
N		40
Normal	Mean	3.7433
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.12716
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.099
	Negative	-.063
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk variabel Motivasi Berprestasi pada model Kolmogrov-Smirnov adalah sig 0.200 yang berarti data berdistribusi normal karena > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Motivasi Berprestasi berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

(e) Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi

Untuk Selanjutnya data konsep diri dan motivasi berprestasi di jumlahkan menjadi satu untuk di analisis.

Data pada tabel 12.1 (pada lampiran) untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model Kolmogrov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7.3
Uji Normalitas Data Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Prestasi
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.2831
	Std. Deviation	.10283
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.089
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk variabel Motivasi Berprestasi pada model Kolmogrov-Smirnov adalah sig 0.200 yang berarti data berdistribusi normal karena > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Motivasi

Berprestasi berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan rumus analisis Statistik deskriptif, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam kategori berdasarkan skala yang telah ditentukan. Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) pada setiap variabel.

- 1) Konsep diri mahasiswa PAI UMY yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren.

Hasil angket dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8.1
Hasil Analisis Konsep Diri Seluruh Responden

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Baik	31-40	16 orang	40%
Baik	21-30	34 orang	60%
Kurang Baik	11-20	-	
Buruk	10	-	

16 orang responden yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 8 orang berasal dari pesantren dan 8 orang berasal dari non pesantren dengan skala tertinggi 37. Selanjutnya 34 orang yang

termasuk dalam kategori baik, yang memiliki skala terendah yaitu mahasiswa yang berasal dari pesantren dengan skala 25.

Berikut akan kita tampilan dari masing-masing asal sekolah, yaitu mahasiswa yang berasal dari pesantren berjumlah 20 responden dan mahasiswa yang berasal dari non pesantren berjumlah 20 responden, sebagai berikut.

Tabel 8.2
Hasil Analisis Konsep diri Responden Pesantren

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Baik	31-40	8 orang	40%
Baik	21-30	12 orang	60%
Kurang Baik	11-20	-	
Buruk	10	-	

8 orang responden yang termasuk dalam kategori sangat baik yang memiliki skala tertinggi 37 dengan jumlah 1 responden, dan yang memiliki skala terendah 31 responden sejumlah 2 responden. Selanjutnya untuk 12 responden yang termasuk dalam kategori baik dengan skala terendah yaitu 25 sejumlah 1 orang.

Tabel 8.3
Hasil Analisis Konsep Diri Responden Non Pesantren

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Tinggi	31-40	8 orang	40%
Tinggi	21-30	12 orang	60%
Sedang	11-20	-	
Rendah	10	-	

8 orang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, diantaranya yang memiliki skala tertinggi yaitu 37 sejumlah 1 orang, dan yang memiliki skala terendah yaitu 31 sejumlah 2 orang. Selanjutnya untuk 12 responden yang termasuk dalam kategori tinggi dengan skala terendah yaitu 26 sejumlah 1 orang.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS, hasil dari perhitungan dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8.4
Data Konsep Diri

Group Statistics					
	Pesantren	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konsep Diri	Pesantren	20	29.8500	3.60227	.80549
	Non Pesantren	20	30.7000	2.51522	.56242

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan spss dapat diketahui bahwa rata-rata konsep diri mahasiswa pai umy yang berasal dari non pesantren memiliki rata-rata konsep diri lebih tinggi daripada pesantren yaitu 30:29.

Dari hasil SPSS yang menggunakan rumus analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata konsep diri mahasiswa yang bersal dari non pesantren dan pesantren adalah 30: 29, maka dapat disimpulkan

bahwa konsep diri mahasiswa yang berasal dari pesantren dan non pesantren adalah Baik.

d. Motivasi Berprestasi mahasiswa PAI UMY yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren

Hasil angket dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8.5
Hasil Analisis Motivasi Berprestasi Seluruh Responden

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Tinggi	46-60	9 orang	20,25%
Tinggi	31-45	31 orang	70,75%
Cukup	16-30	-	
Rendah	15	-	

9 orang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, diantaranya yang memiliki skala tertinggi yaitu 56 sejumlah 1 orang, dan yang memiliki skala terendah yaitu 46 sejumlah 2 orang. Selanjutnya untuk 31 responden yang termasuk dalam kategori tinggi dengan skala terendah yaitu 33 sejumlah 1 orang.

Berikut akan kita tampilan dari masing-masing asal sekolah, yaitu mahasiswa yang berasal dari pesantren berjumlah 20 responden

dan mahasiswa yang berasal dari non pesantren berjumlah 20 responden, sebagai berikut:

Tabel 8.6
Hasil Analisis Motivasi Berprestasi Responden Pesantren

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Tinggi	46-60	4 orang	20%
Tinggi	31-45	16 orang	80%
Cukup	16-30	-	
Rendah	15	-	

4 responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi masing-masing memiliki skala 56, 54, 50 dan terendah 48. Selanjutnya 16 responden yang termasuk dalam kategori tinggi satu orang diantaranya memiliki skala terendah yaitu 33.

Tabel 8.7
Hasil Analisis Motivasi Berprestasi Responden Non Pesantren

Kategori	Skala	Responden	Persentase
Sangat Tinggi	46-60	5 orang	25%
Tinggi	31-45	15 orang	75%
Cukup	16-30	-	
Rendah	15	-	

5 responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi masing-masing memiliki skala 55, 53, 48 dan terendah 46 sejumlah 2

responden. Selanjutnya 15 responden yang termasuk dalam kategori tinggi satu orang diantaranya memiliki skala terendah yaitu 34.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS, hasil dari perhitungan dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8.8
Data Motivasi Berprestasi

Group Statistics					
	Pesantren	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Berprestasi	Pesantren	20	42.1000	5.99034	1.33948
	Non Pesantren	20	43.0500	5.21612	1.16636

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi berprestasi mahasiswa PAI UMY yang berasal dari non pesantren memiliki rata-rata motivasi berprestasi lebih tinggi dari pada pesantren yaitu 43:42.

Dari hasil SPSS menggunakan rumus analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata konsep diri mahasiswa yang bersal dari pesantren dan non pesantren adalah 43: 42, maka dapat dikategorikan bahwa konsep diri mahasiswa yang berasal dari pesantren dan non pesantren adalah Tinggi.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dari peneliti (H_a) di terima atau di tolak. Hipotesis peneliti di rumuskan sebagai berikut:

H_o : Tidak terdapat Perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren

H_a : Terdapat Perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren

Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan SPSS dengan rumus Uji t-Test, karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan fenomena di antara dua kelompok, dalam hal ini satu kelompok dengan kelompok yang lain.

Tabel 9.1
Hasil Uji t-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	1.492	.229	-.837	38	.408	-.02733	.03264	-.09342	.03875
	Equal variances not assumed			-.837	35.789	.408	-.02733	.03264	-.09365	.03689

Dari hasil perhitungan SPSS dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa PAI UMY yang berasal dari pesantren dan non pesantren, karena sig. 0,408 > 0,05, sehingga H_a di tolak dan H_o diterima.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah menafsirkan data yang dihasilkan dari analisis deskriptif dan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil uji hipotesis didapatkan bahwa tidak ada perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa PAI UMY yang berasal dan pesantren dan non pesantren.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal peneliti di tolak, yaitu terdapat perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa PAI UMY yang berasal dari pesantren dan non pesantren.

Tidak terbuktinya hipotesis awal peneliti bukan disebabkan karena kesalahan peneliti dalam melakukan prosedur penelitian, karena sejauh ini peneliti melakukan penelitian dengan cermat dan teliti, semua prosedur telah dilaksanakan dengan baik.

Berikut dijelaskan hasil dari penelitian analisis deskriptif yang menggunakan SPSS rumus statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis menggunakan SPSS rumus uji T.